

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan hasil penelitian serta analisis yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, MTsN 3 Banjar telah melaksanakan implementasi perubahan dalam manajemen perubahan pada dengan acuan data sebagai berikut:

1. Tahap orientasi perubahan

Pada tahapan ini telah didapatkan data tentang cara/proses identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh MTsN 3 Banjar yang dilakukan dengan pengamatan semua pihak madrasah (kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan usulan siswa dan masyarakat atau orang tua siswa terhadap MTsN 3 Banjar. Ada beberapa permasalahan penting yang dihadapi dalam pelaksanaan perubahan di MTsN 3 Banjar baik dalam bidang akademik maupun non akademik, yaitu:

a. Akademik

- 1) Buku pelajaran kurikulum K13 masih terbatas, untuk mata pelajaran agama sudah tersedia dan cukup untuk para siswa, sedangkan buku mata pelajaran umum pegangan murid masih belum ada.

b. Non akademik

- 1) Ruang kelas dan sarana prasarana fisik masih kurang, sementara ini ruang perpustakaan dan musholla dialih fungsikan menjadi ruang kelas.
- 2) Lapangan area madrasah sering banjir.
- 3) Kegiatan pengembangan (ekstrakurikuler) masih kurang, masih ada minat siswa yang belum terfasilitasi.

Baik pada bidang akademik maupun non akademik, MTsN 3 Banjar sama-sama menghadapi permasalahan pada kurangnya dana untuk melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan.

2. Tahap inisiasi perubahan

Pada tahapan ini peneliti mendapatkan data tentang proses pengumpulan ide dan pendapat tentang permasalahan yang dihadapi serta solusinya di MTsN 3 Banjar melalui beberapa forum antara lain: rapat dinas bulanan, rapat dadakan (karena ada permasalahan tertentu), rapat kenaikan kelas, rapat dinas awal semester baru, rapat dengan orang tua siswa di awal tahun ajaran, forum OSIS, pertemuan dengan orang tua siswa atau wali murid, rapat madrasah dengan orang tua siswa atau masyarakat. Proses pengumpulan ide penyelesaian masalah tersebut melibatkan seluruh pihak yang ada di MTsN 3 Banjar (kepala madrasah, wakamad, guru, siswa, dan juga masyarakat sekitar) dengan difasilitasi oleh bidang humas. Dalam proses pengumpulan ide ini metode yang didahulukan adalah prinsip kebersamaan untuk mencapai hasil kesepakatan atas program kerja dan solusi untuk permasalahan yang dihadapi.

3. Tahap implementasi

Tahapan ini merupakan tahap untuk menerapkan solusi dan penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi pada bagian dana MTsN 3 Banjar dengan selalu melakukan pengusulan dana dengan proposal dan pengajuan kepada pemerintah untuk penambahan dana. Mensosialisasikan dan melaksanakan zakat hasil panen kepada komite dan orang tua siswa guna menambah dana yang ada. Lapangan madrasah telah dilakukan pengurukan untuk menanggulangi banjir, dan telah dilakukan pembelian lahan untuk perluasan wilayah madrasah. Namun perlu tindakan dan solusi lebih lanjut mengenai pengadaan bangunan dan buku pelajaran yang masih kurang. Kegiatan penunjang/ekstrakurikuler perlu untuk dilakukan penambahan bidang agar minat dan bakat siswa dapat tersalurkan dan terbina dengan baik.

B. Saran-Saran

Berangkat dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada kepala madrasah beserta staf berkenaan dengan manajemen perubahan di MTsN 3 Banjar ke depan, sebagai berikut:

1. Pada bidang akademik, ketersediaan buku pelajaran kurikulum K13 sangat diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar guru dan murid. Oleh karena itu, perlu dilakukan perencanaan anggaran yang mengedepankan mutu dan kualitas pembelajaran seperti pengadaan buku pelajaran.
2. Berkaitan dengan pendanaan, hendaknya pihak madrasah melakukan suatu gebrakan program kerja seperti membuat usaha ataupun badan

usaha yang pendapatannya bisa digunakan untuk menambah pendanaan untuk pelaksanaan program kerja dan pengembangan madrasah.

3. Pihak madrasah hendaknya juga lebih memperhatikan fasilitas belajar siswa seperti perpustakaan agar lebih memadai. Kegiatan pengembangan siswa sebagai penunjang sistem pembelajaran, perlu untuk diperhatikan dan ditambah mengingat minat dan bakat para siswa masih ada yang belum terfasilitasi.